

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2017).

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel-variabel tersebut adalah:

Variabel tergantung : *Work engagement*

Variabel bebas : *Psychological capital*

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel**

*Work engagement* merupakan suatu kondisi individu yang sedang melakukan pekerjaan baik secara fisik, kognitif, dan emosional secara maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam mengerjakan pekerjaannya ditandai dengan penuh semangat, antusias, penuh

kebanggaan, dan konsentrasi penuh dalam melakukan pekerjaan. *Work engagement* ditinjau dari tiga aspek yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. *Work engagement* yang tinggi akan ditandai dengan skor yang tinggi dan begitu pula sebaliknya.

*Psychological capital (PsyCap)* adalah suatu bagian dari aspek psikologis positif yang dimiliki oleh individu yang berfungsi untuk meningkatkan *self-efficacy*, *hope*, *optimism*, dan ketika individu berusaha dalam menggapai kesuksesan. *Psychological capital* yang tinggi ditandai dengan skor yang tinggi dan begitu pula sebaliknya.

### **3.3. Subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Azwar (2017) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah karyawan perguruan tinggi di Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang. Peneliti menggunakan studi populasi untuk melakukan penelitian ini, dimana studi populasi adalah semua subjek dalam populasi tersebut dijadikan subjek penelitian (Sabar dalam Aziz, 2012). Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan perguruan tinggi Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang yang berjumlah 31 orang. Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berada di Kota Semarang.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengungkap kebenaran tentang fenomena yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti

adalah skala UWES (*Utrecht Work Engagement Scale*) dan skala PCQ (*Psychological Capital Questionnaire*). Kedua skala akan dikirimkan melalui *google form*.

Variabel penelitian ini diukur menggunakan skala sebagai berikut:

a. Skala *Work Engagement*

Skala *work engagement* yang digunakan yaitu skala adaptasi dari *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES-17) versi Bahasa Indonesia yang telah diadaptasi dan direvisi oleh Christianty & Widhianingtanti (2017) dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,907 dan validitas item dengan koefisien validitas antara 0,502 hingga 0,817 dengan taraf signifikansi 0,05. Skala ini terdiri dari 17 item *favorable* dan memiliki tujuh alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah.

*Scoring* dalam skala ini memiliki nilai yang berbeda dari 0 hingga 6. Skor 0 diberikan untuk jawaban tidak pernah, skor 1 diberikan untuk jawaban hampir tidak pernah, skor 2 diberikan untuk jawaban jarang, skor 3 diberikan untuk jawaban kadang-kadang, skor 4 diberikan untuk jawaban sering, skor 5 diberikan untuk jawaban sangat sering, dan skor 6 diberikan untuk jawaban selalu.

Tabel 3. 1 *Blue-Print* Skala *Work Engagement*

No	Aspek	Item
1	<i>Vigor</i>	6
2	<i>Dedication</i>	5
3	<i>Absorption</i>	6
	Jumlah	17

b. Skala *Psychological Capital*

Skala *psychological capital* yang disusun oleh peneliti berdasarkan Luthans dkk (2007) yang terdiri dari 12 item *favorable* dan memiliki lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

*Scoring* dalam skala ini memiliki nilai yang berbeda dari 1 hingga 5. Skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 3 diberikan untuk jawaban Netral (N), skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), dan skor 5 diberikan untuk jawaban Setuju (S).

Tabel 3. 2 *Blue-Print* Skala *Psychological Capital*

No	Aspek	Item
1	<i>Self-efficacy</i>	3
2	<i>Hope</i>	3
3	<i>Optimism</i>	3
4	<i>Resiliency</i>	3
Jumlah		12

### 3.5. Uji Coba Alat Ukur

#### 3.5.1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2019) alat ukur yang disebut valid, tidak sekedar merupakan data yang tepat menggambarkan aspek yang diukur akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai variabel yang diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *bivariate* yaitu *Corrected Item-Total Correlation* dengan syarat  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang nilainya ditinjau dari koefisien korelasi bobot item yang dikoreksi kembali untuk menghitung korelasi item-total dengan menggunakan dengan teknik *part-whole*.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2019). Pengukuran dapat dikatakan reliabel jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* menggunakan program *SPSS 25 (Statistical Product and Service Solutions) for Windows*. Metode *Pearson Product Moment* bertujuan untuk menguji korelasi dari *psychological capital* dan *work engagement* pada karyawan di perguruan tinggi Stikes Kesdam IV/Diponegoro.